

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada pasien osteosarkoma, didapatkan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi pasien osteosarkoma di RSPAD Gatot Soebroto berdasarkan gambaran histopatologinya yang terbanyak adalah tipe histopatologi konvensional (59,3%) dengan subtype kondroblastik (29,7%) yang paling sering ditemukan. Pasien osteosarkoma ditemukan lebih banyak memiliki derajat keganasan tinggi (*high grade*) (59,3%).
- b. Distribusi frekuensi pasien osteosarkoma di RSPAD Gatot Soebroto dengan nilai serum yang terbanyak adalah yang mengalami peningkatan kadar serum ALP (51,9%). Selain itu, didapatkan pula lebih banyak pasien osteosarkoma yang mengalami peningkatan kadar serum LDH (55,6%).
- c. Terdapat hubungan antara kadar serum ALP dengan gambaran histopatologi, meliputi tipe histopatologi dan derajat keganasan, pada pasien osteosarkoma di RSPAD Gatot Soebroto. Tetapi, tidak terdapat hubungan antara kadar serum LDH dengan gambaran histopatologi, baik tipe histopatologi maupun derajat keganasan, pada pasien osteosarkoma di RSPAD Gatot Soebroto.
- d. Pasien osteosarkoma yang mengalami peningkatan kadar serum ALP memiliki risiko sebesar 14 kali untuk ditemukan hasil tipe histopatologi konvensional. Pasien osteosarkoma yang mengalami peningkatan kadar serum ALP memiliki risiko sebesar 5 kali untuk ditemukan hasil derajat keganasan tinggi (*high grade*).

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Bagi Masyarakat**

Diharapkan masyarakat mampu lebih waspada sehingga apabila curiga mengalami gejala dan tanda penyakit osteosarkoma dapat segera melakukan pemeriksaan diri ke fasilitas layanan kesehatan terdekat. Hal tersebut dilakukan agar kondisi penyakit dapat dipantau dan ditangani sejak dini sehingga mengurangi keparahan penyakit dan mendapatkan tata laksana yang tepat. Kemudian pada akhirnya dapat meningkatkan angka kesembuhan penyakit dan mengurangi angka rekurensi penyakit.

### **V.2.2 Saran Bagi RSPAD Gatot Soebroto**

Diharapkan tenaga profesional di RSPAD Gatot Soebroto dapat melakukan pemeriksaan serologis serum ALP pada setiap pasien yang dicurigai mengalami penyakit osteosarkoma di kali pertama pasien datang karena sifatnya yang mudah, murah, tidak invasif, sensitif dan spesifik terhadap penyakit osteosarkoma serta serum ALP yang nampaknya dapat menjadi parameter prediktif kondisi histopatologi dan derajat keganasan penyakit osteosarkoma. Bagian Patologi Anatomi RSPAD Gatot Soebroto dapat menuliskan diagnosis lebih tajam dan lengkap pada bagian kesimpulan biopsi. Bagian Patologi Klinik RSPAD Gatot Soebroto dapat menggunakan alat parameter serologis dengan batas nilai indikator yang seragam. Bagian rekam medis RSPAD Gatot Soebroto juga diharapkan dapat meningkatkan kelengkapan data rekam medis pasien, memasukkan data rekam medis ke dalam sistem komputer, dan membuat salinan terpusat terkait data rekam medis yang sudah dimusnahkan.

### **V.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan jumlah sampel yang diteliti ditingkatkan agar cakupan penelitian lebih besar dengan cara dapat dilakukan penelitian *multicenter study*, yaitu menggunakan sampel dari beberapa fasilitas layanan kesehatan agar bisa melakukan generalisasi pada seluruh penyakit osteosarkoma. Bersamaan dengan hal tersebut, diharapkan rentang waktu pengambilan sampel dapat dipersempit agar mendapatkan hasil yang terbaru dan mutakhir.